



Waspada Aksi "Nuthuk" saat Liburan

YOGYAKARTA - Persoalan parkir dan kuliner yang tidak seperti biasanya harus menjadi perhatian semua pihak. Pasalnya, di masa-masa liburan saat ini kadang muncul keluhan tarif yang tidak sesuai. Karena itu perlu kerja sama berbagai pihak supaya tamu yang berkunjung ke Yogyakarta merasa nyaman.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta secara khusus meminta kepada jasa bidang parkir maupun kuliner tidak memanfaatkan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan menaikkan tarif yang tidak wajar alias "nuthuk". "Aksi nuthuk membuat wisatawan jadi kapok sehingga tidak akan mau berkunjung lagi ke sini. Mari jaga wisata di Yogyakarta," tandas anggota Forpi, Baharuddin Kamba, Selasa (26/12).

Ia memprediksi libur Natal dan Tahun Baru jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta akan meningkat. Jutaan orang bakal memenuhi seluruh destinasi wisata. Hal ini mulai terlihat beberapa hari ini, arus lalu lintas sangat padat, begitu pula penginapan juga penuh.

Tindak Tegas

Kamba menjelaskan beberapa waktu lalu Forpi Kota Yogyakarta menyampaikan kepada

dinas terkait dalam hal ini Dinas Pariwisata agar mengingatkan para pelaku usaha dalam menyambut libur Nataru. Ia minta mereka tidak menggunakan *aji mumpung* yang dapat merugikan para wisatawan.

"Jangan beri ruang dan toleransi bagi pelaku yang ketahuan nuthuk harga. Berikan sanksi tegas tanpa tebang pilih sebagai efek jera," tegas Kamba.

Menurutnya, tarif parkir yang tidak sesuai aturan termasuk pungutan liar atau pungli. Ia menyarankan ada papan informasi tarif parkir di lokasi strategis yang banyak dikunjungi para wisatawan seperti di Malioboro, Taman Pintar, Pasar Bringhamarjo, dan Teras Malioboro 1 dan 2.

Apabila wisatawan menemukan adanya tarif parkir yang tidak sesuai aturan, dapat disampaikan ke kanal aduan Forpi Kota Yogyakarta melalui nomor 081393132707. Aduan warga yang masuk segera disampaikan ke dinas terkait.

"Kami berharap adanya tindakan segera atau responsif dari OPD terkait atas keluhan wisatawan. Jangan menunggu viral di media sosial baru ada tindakan," pintanya.(D19-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005